

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian sangat penting dalam penelitian, sebab memiliki kemungkinan algoritma mengontrol banyak faktor yang bisa memberikan pengaruh keakuratan hasil. Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif analisis berbentuk studi kasus guna mengetahui asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

Studi kasus mencakup analisis mendalam terhadap alat penelitian. Keuntungannya adalah penilaiannya akurat meskipun responden sedikit, sehingga memberikan gambaran masalah yang lebih jelas (Nursalam, 2016)

### **B. Subjek Studi Kasus**

Subyek studi kasus pada penelitian ini ialah satu orang klien yang menderita hipertensi di Samarinda.dengan kriteria inklusi dan eksklusi dibawah ini:

#### 1. kriteria inklusi

- a. klien yang terdiagnosis hipertensi
- b. klien siap untuk menjadi responden
- c. klien bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik
- d. klien pria atau wanita

#### 2. kriteria eksklusi

Klien dengan komplikasi berat (penyakit jantung, stroke, kerusakan ginjal) mendapatkan pengobatan lain selain obat hipertensi.

### **C. Fokus Studi**

Fokus studi adalah asuhan keperawatan dengan memberikan terapi akupresur dalam mengatasi ansietas terhadap pasien hipertensi

### **D. Definisi Oprasional**

Definisi operasional yaitu pendeskripsian yang berlandaskan pada karakteristik yang diamati serta sesuatu yang memerikan kemungkinan

terhadap peneliti dalam melaksanakan pengamatan atau pengamatan yang cermat pada objek ataupun fenomena( Nursalam, 2016).

1. Hipertensi yaitu meningkatnya tekanan darah sistolik minimal 140 mm Hg serta tekanan darah diastolik minimal 90 mm Hg. Tekanan darah tinggi tak hanya memberikan risiko penyakit jantung, tapi juga penyakit lainnya meliputi penyakit saraf, ginjal, serta pembuluh darah. Makin tinggi tekanan darah, maka makin besar risiko terjadi.
2. Terapi akupresur yaitu pelaksanaan terapi fisik dengan memberi pijatan serta rangsangan terhadap posisi khusus didalam tubuh. Terapi akupresur dilaksanakan dengan memberikan tekanan atau getaran dengan waktu 15-20 detik pada masing-masing titik.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Jenis instrumen yang dipakai pada studi kasus ini yakni Instrumen yang biasa dipakai dalam ilmu keperawatan yang terklasifikasi menjadi tujuh bagian, yakni:

1. Biofisiologis (pengukuran yang ditujukan daam dimensi fisiologis manusia)
2. observasi (terstruktur maupun tidak terstruktur) observasi bisa dilakukan dengan berbagai desain instrument.
3. catatan anekdotal : melakukan pencatatan gejala spesifik atau luar biasa berdasarkan urutan kejadiannya
4. catatan berurutan: mencatat gejala gejala dengan cara berurutan dari waktu ke waktu tetapi tidak berkelanjutan
5. daftar periksa: memakai daftar yang meliputi nama pengamat, jenis gejala yang diamati
6. wawancara (terstruktur serta tidak terstruktur)
7. kuesioner ( pengumpulan data formal dengan memberikan jawaban dengan pertanyaan tertulis).

#### **F. Tempat dan waktu studi kasus**

Studi kasus dilakukan di wilayah kerja puskesmas Samarinda, masa penelitian ini dilakukan selama satu minggu dari tanggal ...sampai ... 2024.

## **G. Prosedur Penelitian**

### 1. Prosedur Penelitian

Proses administrasi untuk membawa data dari kampus ke kantor layanan kesehatan (puskesmas/rumah sakit) kepada klien.

- a. mengelola surat izin penelitian ke untuk program studi DIII keperawatan
- b. kampus mengirimkan surat izin penelitian ke departemen kesehatan kota Samarinda
- c. ketika salinan surat pelayanan kesehatan muncul, surat itu dipindahkan ke alamatnya Puskesmas Kesehatan Kota samarinda

### 2. Prosedur asuhan keperawatan

Proses pelayanan keperawatan yang dilakukan sejak awal pemeriksaan hingga evaluasi ialah dengan dokumentasi yang baik dan benar

- a. klien yang bersedia sebagai responden diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani oleh klien
- b. melakukan pengkajian, pemeriksaan fisik, merumuskan masalah keperawatan, mmbuat perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
- c. memberikan asuhan keperawatan kepada klien yang telah di diagnosa hipertensi di puskesmas samarinda.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. wawancara

wawancara adalah metode pengumpulan data antara peneliti dan klien yang menggunakan format pengkajian. Tujuan wawancara adalah untuk mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan klien melalui hubungan yang saling percaya dan mendukung.

#### b. Observasi dan pemeriksaan fisik

observasi adalah kegiatan yang melibatkan semua indera, seperti pendengaran, penglihatan, rasa, raba, berdasarkan fakta kejadian empiris (Hasanah, 2016). Selama pemeriksaan fisik, tubuh klien diperiksa untuk menentukan apakah ada

masalah fisik, tujuan pemeriksaan kesehatan adalah untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang status kesehatan klien.

## 2. instrumen pengumpulan data

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di program studi DIII keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **I. Keabsahan Data**

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli, seperti pengamatan objek dan wawancara dengan penderita.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara seperti data yang diperoleh dari keluarga klien.

#### 3. Data Tersier

Data tersier merupakan data yang diperoleh dari rekam medis, catatan keperawatan penderita, jurnal, artikel.

### **J. Analisis data dan Penyajian Data**

Setelah pengumpulan data dengan observasi atau wawancara dilaksanakan, kemudian berikutnya yaitu melakukan analisa data. Analisa data dilakukan sejak pengamat berada di lokasi penelitian, pengumpulan data dilakukan hingga semua datanya terkumpul.

Kemudian melalui observasi untuk mengumpulkan data, yang kemudian dilakukan pengumpulan oleh peneliti, data yang terkumpul bisa berupa data subjektif serta data objektif. Data subjektif merupakan data yang dibentuk oleh pelanggan berupa opini tentang suatu institusi atau peristiwa. Sedangkan objektif merupakan data yang bisa diamati serta diukur dengan memeriksa data secara fisik menggunakan panca indera, peneliti kemudian mengembangkan intervensi atau rencana perawatan untuk menerapkan dan mengevaluasi perawatan yang telah diterima klien.

Data efektivitas intervensi unggulan atau penemuan dalam bentuk pelukisan yang kemudian dilakukan perbandingan dengan tekanan darah sebelumnya serta sesudah dilakukannya terapi akupresur.